BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka perkembangan industri di suatu negara, masalah besar yang selalu timbul adalah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja seperti stress, kelainan gen akibat pengaruh zat-zat tertentu dan penyakit lainnya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan. Keselamatan dan kesehatan kerja, merupakan suatu masalah penting dalam setiap proses produksi perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Untuk meningkatkan produktivitas peralatan dan tenaga kerja, program keselamatan dan kesehatan kerja harus diadakan oleh pimpinan perusahaan.

Penyebab kecelakaan kerja yang terbesar adalah faktor manusia, yaitu kurangnya kesadaran pengusaha dan tenaga kerja sendiri terutama dalam melaksanakan berbagai peraturan yang ada. Masih banyak pengusaha yang menganggap program keselamatan dan kesehatan kerja kurang bermanfaat bagi perusahaan yang bersangkutan, karena perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan untuk menanggulangi akibat-akibat dari terjadinya kecelakaan kerja dan adanya karyawan yang tidak sehat atau sakit akibat dari pekerjaan. Sikap tersebut justru menyebabkan turunnya produktivitas kerja karyawan.

Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja, akan memberikan manfaat bagi karyawan yaitu karyawan merasa bahwa keselamatan mereka dalam

bekerja akan terjamin serta keadaan fisik dan mental mereka juga akan terjamin. Manfaat tersebut akan menimbulkan kenyamanan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Sebaliknya apabila perusahaan acuh tak acuh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, karyawan akan merasa tidak nyaman sehingga produktivitas kerja akan menurun.

Program keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk menambah semangat kerja dan untuk dapat menggunakan tenaga kerja secara efektif. Dengan demikian jelas bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tuntutan untuk memenuhi tanggungjawab perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja karyawan merupakan keuntungan tersendiri bagi perusahaan yaitu secara keseluruhan kinerja perusahaan juga meningkat.

Dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, berarti perusahaan sudah memenuhi kesejahteraan tenaga kerja. Dengan kondisi psikis yang aman dan tenang akan menumbuhkan, memelihara dan dapat meningkatkan semangat kerja dan produktivitas kerja yang akhirnya akan membuahkan hasil yang optimum.

Kondisi tenaga kerja yang aman dan tenang akan berdampak positif pada pekerjaan yang dilakukannya. Kesalahan-kesalahan yang ditimbulkan dalam bekerja sangat minimum, disamping itu karyawan juga memiliki kedisiplinan yang tinggi sehingga mereka bekerja secara efektif dan efisien yang mengarah pada optimalisasi produktivitas kerja. Hal itu menunjukkan bahwa tenaga kerja mempunyai pengaruh yang besar pada hasil kerja suatu perusahaan.

Jadi erat hubungannya antara program keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan. Menurut pengamatan penulis bilamana

Perusahaan Tunggal Jati ingin meningkatkan hasil produksi yang optimum baik mutu atau kuantitas hendaknya perlu juga memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memilih judul penelitian tentang : ANALISIS PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KAYU TUNGGAL JATI DI MADIUN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah program keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada Perusahaan Kayu Tunggal Jati di Madiun?"

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawannya.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Bagi Perusahaan

      Memberikan sumbangan informasi bagi perusahaan dalam menyusun

kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di masa mendatang, dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja karyawan perusahaan.

b. Bagi Penulis

Dengan diadakannya penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta penulis dapat mengetahui masalah yang dihadapi perusahaan yang dapat dihubungkan dengan teori-teori di bangku perkuliahan.

c. Bagi Universitas

Menambah perbendaharaan perpustakaan yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

D. Kerangka Pemikiran

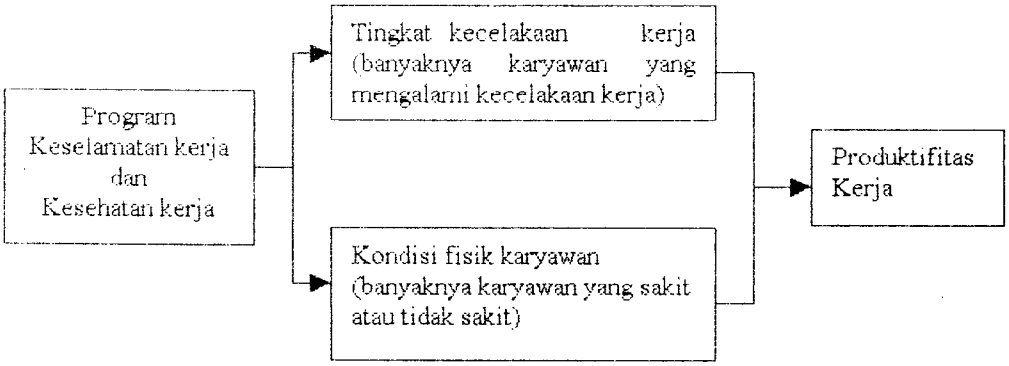

Gambar I.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Dalam kerangka pemikiran tersebut dapat kita lihat bahwa untuk meningkatkan produktivitas kerja, karyawan harus merasa nyaman dalam melakukan pekerjaan. Apabila tingkat kecelakaan kerja yang terjadi dalam perusahaan rendah dan kondisi fisik serta mental karyawan dalam keadaan sehat maka karyawan akan merasa aman

dan tenang sehingga mereka akan melakukan aktivitas kerjanya secara optimal. Sebaliknya apabila perusahaan kurang memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya hal tersebut akan mempengaruhi aktivitas kerja pada perusahaan. Dengan adanya tingkat kecelakaan kerja yang tinggi, justru akan mengganggu aktivitas kerja pada perusahaan.

Tingkat kecelakaan yang tinggi dan kondisi fisik karyawan yang tidak sehat akan mempengaruhi hasil yang dicapai perusahaan. Dalam keadaan tersebut karyawan tidak dapat melakukan aktivitas kerjanya secara optimal. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, perusahaan harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

E. Hipotesis

Sebelum penulis mengemukakan hipotetis, maka akan penulis kemukakan apa yang dimaksud hipotesis.

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya.

Atas dasar uraian di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

"Bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan".

F. Metodelogi Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

   Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada perusahaan kayu Tunggal Jati Madiun, yaitu kasus mengenai pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Jenis data atau variabel yang digunakan

   a. Variabel Terikat (Y) yaitu output atau produk yang dihasilkan.

      Variabel ini adalah produk kerja yaitu perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja dalam satuan waktu tertentu. Produktivitas kerja diukur dalam satuan kubik.

   b. Variabel Bebas (X)

      Di mana dalam variabel bebas ini terdiri dari dua bentuk yaitu :

      - Keselamatan kerja (X_1)

        Mengandung pengertian suatu keadaan atau usaha untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang dapat menghambat kegiatan produksi. Dalam perusahaan ini yang digunakan untuk keselamatan kerja adalah dalam bentuk : Sarung tangan dan masker penutup hidung.

        Adapun data yang mewakili ukuran tingkat keselamatan adalah sebagai berikut :

Tabel I.1
Tingkat Keselamatan dan Kecelakaan Kerja
Tahun 1996 – 2001
Perusahaan Kayu Tunggal Jati
(dalam satuan orang/tahun)

TAHUN	KARYAWAN	KECELAKAAN	KARYAWAN YANG SELAMAT
1996	70	2	68
1997	65	2	63
1998	62	3	59
1999	50	5	45
2000	43	4	39
2001	30	5	25

Sumber data : Perusahaan Kayu Tunggal Jati Madiun

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan yang mengalami kecelakaan dari tahun ke tahun meningkat jumlahnya, jika tingkat kecelakaan tinggi maka akan membawa dampak keresahan dalam perusahaan tersebut

- Kesehatan kerja (X_2)

  Mengandung pengertian suatu usaha pencegahan terhadap penyakit yang ditimbulkan dari lingkungan pekerjaan.

  Dalam hubungannya dengan kesehatan kerja maka digunakan : P3K dan Dokter. Adapun data yang mewakili tingkat kesehatan tenaga kerja dapat dilihat pada tabel I.1, tabel tentang jumlah karyawan yang sakit (Periode Tahun 1996 – 2001).

Tabel I.2
Jumlah Karyawan Yang Sehat dan Yang Sakit
Tahun 1996 – 2001
Perusahaan Kayu Tunggal Jati
(dalam satuan orang/tahun)

TAHUN	KARYAWAN	SEHAT	SAKIT
1996	70	10	60
1997	65	10	55
1998	62	17	45
1999	50	10	40
2000	43	1	42
2001	30	7	23

Sumber data : Perusahaan Kayu Tunggal Jati Madiun.

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah karyawan meningkat terus, dengan keadaan yang sakit maka karyawan tidak masuk kerja sehingga mengganggu kelancaran proses produksi.

3. Sumber data

   a. Data primer

      Adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, baik dari metode wawancara maupun daftar pertanyaan & observasi.

   b. Data sekunder

      Adalah data yang diperoleh tidak langsung dari obyek penelitian, tetapi diperoleh dari dokumen yang ada di perusahaan atau dari buku-buku bacaan lain yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

4. Alat pengumpulan data

   Alat pengumpul data yang digunakan penulis berupa daftar pertanyaan, agenda, kertas dan buku.

5. Metode pengumpulan data

   a. Metode observasi

      Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian di lapangan.

   b. Metode wawancara

      Penulis mencari data dengan melakukan tanya jawab secara langsung terhadap pimpinan atau orang yang diberi wewenang oleh perusahaan dan berorientasi pada tujuan penelitian.

   c. Studi kepustakaan

      Penulis membaca buku-buku/literatur yang berkaitan dengan penelitian.

6. Teknik analisis data

   a. Dalam penelitian ini penulis mengadakan analisis statistik dengan metode regresi linier berganda yaitu analisis tentang dua variabel bebas dan satu variabel terikat (Algifari, 1997:155).

      Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

      $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

      Di mana :

      Y = nilai variabel terikat yaitu rata-rata score produk karyawan

      X_1 = nilai variabel bebas yaitu rata-rata score keselamatan kerja karyawan

X_2 = nilai variabel bebas yaitu rata-rata score kesehatan kerja karyawan.

a = bilangan konstan yang merupakan titik potong dengan sumbu vertikal pada gambar jika X = 0

b_1 = koefisien regresi X_1 terhadap Y

b_2 = koefisien regresi X_2 terhadap Y

Untuk menentukan besarnya a, b_1 dan b_2 digunakan persamaan sebagai berikut :

$$\Sigma Y = na + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma X_1^2 + b_2\Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1 X_2 + b_2\Sigma X_2$$

b. Analisis korelasi

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara keselamatan kerja karyawan dan kesehatan kerja karyawan terhadap produktivitas kerja (Algifari,1997:146).

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{12} = \frac{b_1\Sigma X_1 Y + b_2\Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Di mana :

r = koefisien korelasi

X_1 = keselamatan kerja karyawan untuk periode 1998 – 2002

X_2 = kesehatan kerja karyawan untuk periode 1998 – 2002

Y = produktivitas kerja karyawan

c. Uji t (Uji Partial)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh dari hasil hitung signifikan atau tidak (Algifari 1997:160).

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Di mana :

r_p = koefisien korelasi partial

n = jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel.

Kriteria pengujiannya :

1. Jika t hitung > t tabel

   Ho ditolak atau Ha diterima berarti ada pengaruh antara variabel X_1 atau X_2 terhadap Y.

2. Jika t hitung < t tabel

   Ho diterima atau Ha ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel X_1 atau X_2 terhadap Y.

d. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui tingkat signifikan hubungan seluruh koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. (Algifari, 1997:163)

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Di mana :

F = uji signifikan korelasi ganda

R^2 = koefisien determinasi

N = banyaknya data/sampel

m = banyaknya predikator

Kriteria pengujiannya :

1. Jika F hitung > F tabel

   Ho ditolak atau Ha diterima berarti ada pengaruh antara variabel (X_1,X_2) terhadap Y.

2. Jika F hitung < F tabel

   Ho diterima atau Ha ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel (X_1,X_2) terhadap Y

G. Sistematika Penulisan Laporan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang pengertian uraian-uraian dari pustaka yang mendukung penelitian ini antara lain : fungsi, dan tugas manajemen sumber daya

manusia, program keselamatan dan kesehatan kerja, serta teori-teori lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas umum perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan produksi.

BAB IV : ANALISIS DATA

Berisi tentang pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan, yang nantinya digunakan untuk menjawab rumusan permasalahan dan membuktikan hipotesis yang telah diuraikan pada Bab I.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.